

ABSTRACT

GEONTE, M. WALIN. (2024). **The Impact of Authoritarian Parenting on Evelyn in Daniel Kwan and Daniel Scheinert's *Everything Everywhere All at Once***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma

Everything Everywhere All at Once is a film from Studio A24 directed by Daniel Kwan and Daniel Scheinert. It has many family themes. The movie tells the story of Evelyn, who struggles to connect with her family, especially her father, Gong Gong. Parenting is a crucial step in building a child's characteristics, so one must be careful about how to raise one's children. Since Gong Gong in the movie uses authoritarian parenting to raise Evelyn, it impacts her character as she grows up.

This research has three objectives. The first objective is to describe Evelyn's characteristics. The second objective is knowing how Gong Gong uses authoritarian parenting to raise Evelyn. Lastly, the third objective is to analyze the impacts of authoritarian parenting on Evelyn.

This research uses a psychological approach to analyze the character, supported by a qualitative study accompanied by library study to gather data through texts and visuals inside the movie as the movie itself is the main source of the research. The secondary data utilizes journal articles containing parenting theory and utilizing books containing the theory of characteristics, theory of parenting, and theory of miss-en-scene.

The research found that Evelyn is a perfectionist, self-doubting, and cold as a person. Her personality is a product of her father, Gong Gong's parenting style which is an authoritarian parenting style. He is a demanding father; he limits her autonomy and independence and does not give her the emotional support and warmth she needs. The authoritarian parenting impacted Evelyn as she became obedient and unhappy. She has low self-esteem and low social competence.

Keywords: *Parenting, authoritarian parenting, Everything Everywhere All at Once*

ABSTRAK

GEONTE, M. WALIN. (2024). **The Impact of Authoritarian Parenting on Evelyn in Daniel Kwan and Daniel Scheinert's *Everything Everywhere All at Once***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma

Everything Everywhere All at Once adalah sebuah film dari A24 dan disutradarai oleh Daniel Kwan dan Daniel Scheinert memiliki banyak tema keluarga karena film ini menceritakan kisah tentang Evelyn yang berjuang untuk memiliki suatu ikatan dengan keluarganya, terutama ayahnya, Gong Gong. Karena pendidikan dalam membesarkan anak itu sangatlah penting untuk membangun karakteristik anak, orang tua harus berhati-hati dalam membesarkan anak-anak mereka. Dikarenakan Gong Gong menggunakan cara otoriter dalam membesarkan Evelyn, cara itu akan mempengaruhi karakternya saat dia akan tumbuh.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Pertama adalah untuk menggambarkan karakteristik Evelyn. kedua adalah untuk mengetahui cara Gong Gong membesarkan Evelyn dengan cara otoriter. dan yang terakhir, untuk menganalisis apa dampak dari cara membesarkan anak secara otoriter.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis untuk menganalisis karakter dan didukung oleh pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data melalui teks dan adegan di dalam film karena film itu sendiri adalah sumber utama penelitian sementara data sekunder akan menggunakan artikel jurnal yang berisi teori tentang cara mengasuh anak dan juga menggunakan buku yang mengandung teori karakteristik, teori membesarkan anak dan teori miss-en-scene.

Penelitian ini menemukan bahwa Evelyn adalah seorang yang perfeksionis, meragukan dirinya sendiri, dan orang yang dingin. Ini adalah hasil dari ayahnya yang menggunakan otoriter dalam mengasuh Evelyn karena Gong Gong adalah orang yang selalu menuntut, membatasi otonomi dan kemerdekaannya, dan tidak memberi dia dukungan emosional dan kehangatan yang cukup untuk Evelyn. Cara asuh otoriter ini mempengaruhi Evelyn karena dia menjadi orang yang tunduk kepada ayahnya, tidak bahagia rendah harga diri, dan memiliki kompetensi sosial yang rendah.

Kata Kunci: *Parenting, authoritarian parenting, Everything Everywhere All at Once*